

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Pariwisata sebagai salah satu perangkat daerah di Kota Bima melaksanakan urusan pilih dalam unsur pelaksana pemerintah daerah. Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata Kota Bima juga mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik. Salah satu wujud penerapan tata kelola pemerintahan yang baik tersebut adalah adanya kewajiban Dinas Pariwisata Kota Bima untuk menyusun laporan kinerja. Laporan Kinerja tersebut disusun sesuai dengan ketentuan dan amanat Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menyatakan bahwa pimpinan masing-masing SKPD bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan untuk masing-masing SKPD. Kemudian setiap SKPD menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Lebih lanjut, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, menyatakan bahwa Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2019 ini, mengacu kepada Rencana Strategis Bappeda Kota Bima 2018–2023 yang merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bima Tahun 2018-2023, Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2019 yang merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Bima Tahun 2019, serta Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bima Tahun 2019 yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah Kota Bima. Laporan Kinerja Dinas Pariwisata ini diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas kepada Walikota dan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) mengenai capaian kinerja Dinas Pariwisata selama tahun 2019.

1.2. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

1.2.1. Tugas dan Fungsi

Dinas Pariwisata Kota Bima mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis;
- b. Pemberian pelayanan umum;

- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata, pemuda dan olah raga daerah;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Fungsi ini dijabarkan lebih lanjut pada unit organisasi sebagai berikut.

A. *Sekretariat*

1. Sekretariat mempunyai tugas pokok melaksanakan, merencanakan, pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, program dan pelaporan serta keuangan;
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi:
 - a. Penyusunan program kerja dinas,
 - b. Pelaksanaan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkup dinas,
 - c. Penyiapan bahan, pedoman dan petunjuk tata laksana administrasi umum dan kepegawaian, program dan pelaporan serta keuangan,
 - d. Penyiapan dan koordinasi rencana anggaran dan belanja dinas, e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan,
 - f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya;
3. Pada Sekretariat terdapat 3 (tiga) Sub Bagian yaitu:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengatur serta melakukan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan dalam pelaksanaan urusan surat menyurat, rumah tangga, perlengkapan dan melakukan penyiapan bahan pengelolaan administrasi kepegawaian dan penataan organisasi Dinas;
 - b. Sub Bagian Perencanaan dipimpin oleh seorang Kepala sub Bagian yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, bimbingan teknis, fasilitas teknis dan laporan yang meliputi pelaksanaan koordinasi dan pembinaan pengendalian dalam program dan penyusunan laporan;
 - c. Sub Bagian Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas melakukan perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, evaluasi dan memberikan bimbingan teknis pelaksanaan anggaran dan penyusunan pelaporan pertanggungjawaban keuangan Badan.

B. *Bidang Pengembangan Destinasi*

1. Bidang Pengembangan Destinasi dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala dinas dalam pembinaan, pengembangan, pemanfaatan obyek wisata, sarana dan prasarana sumber daya pengembangan destinasi wisata alam, dan buatan serta pemeliharaan dan pengelolaan serta monitoring dan evaluasi pengembangan destinasi dan daya tarik wisata.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pengembangan Destinasi mempunyai fungsi:
 - a. Perumusan kebijakan di bidang pengembangan infrastruktur dan ekosistem, pengembangan destinasi wisata alam, dan buatan, serta pemeliharaan dan pengelolaan destinasi dan daya tarik wisata;
 - b. Penyusunan rencana dan program, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan analisis kegiatan di bidang pengembangan infrastruktur dan ekosistem, pengembangan destinasi wisata alam, dan buatan, serta pemeliharaan dan pengelolaan destinasi dan daya tarik wisata;

- c. Pelaksanaan administrasi Bidang pengembangan destinasi;
 - d. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan infrastruktur dan ekosistem, pengembangan destinasi wisata alam, dan buatan, serta pemeliharaan dan pengelolaan destinasi dan daya tarik wisata;
 - e. Pelaksanaan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan dan perintisan daya tarik wisata dalam rangka pertumbuhan destinasi pariwisata dan pengembangan serta peningkatan kualitas dan daya saing pariwisata;
 - f. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengembangan infrastruktur dan ekosistem, pengembangan destinasi wisata alam, dan buatan, serta pemeliharaan dan pengelolaan destinasi dan daya tarik wisata;
 - g. Koordinasi dan konsultasi dalam optimalisasi pendapatan asli daerah atas pengelolaan destinasi dan daya tarik wisata asset pemerintah daerah dan aset swasta;
 - h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Pada Bidang Pengembangan Destinasi terdapat 3 (tiga) Seksi, yaitu:
- a. Seksi Pengembangan Destinasi dan Objek Daya Tarik Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan destinasi dan objek daya tarik wisata.
 - b. Seksi Pemeliharaan, Pengelolaan Destinasi dan Objek Daya Tarik Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pemeliharaan, pengelolaan destinasi dan objek daya tarik wisata.
 - c. Seksi Pengendalian Destinasi dan Objek Daya Tarik Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian destinasi dan objek daya tarik wisata.

C. *Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.*

- 1. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif berdasarkan segmen pasar personal, bisnis, dan pemerintah.
- 2. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang *Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif* mempunyai fungsi:
 - a. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang program dan strategi pemasaran, analisis data pasar ekonomi kreatif dan pengembangan segmen pasar personal, bisnis, dan pemerintah, serta pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata lokal, regional, nusantara bahkan mancanegara;
 - b. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan analisis kegiatan di bidang program dan strategi pemasaran, analisis data pasar, ekonomi kreatif pengembangan segmen pasar personal, bisnis, pemerintah, serta pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata lokal, regional, nusantara bahkan mancanegara;
 - c. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang program dan strategi pemasaran, analisis data pasar, ekonomi kreatif pengembangan segmen pasar personal, bisnis, pemerintah, serta pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata lokal, regional, nusantara bahkan mancanegara;
 - d. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kreatif di bidang program dan strategi pemasaran, analisis data pasar, ekonomi kreatif pengembangan segmen pasar personal, bisnis, pemerintah, serta pengembangan

- komunikasi pemasaran pariwisata lokal, regional, nusantara bahkan mancanegara;
- e. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang program dan strategi pemasaran, analisis data pasar, ekonomi kreatif pengembangan segmen pasar personal, bisnis, pemerintah, serta pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata lokal, regional, nusantara bahkan mancanegara;
 - f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang program dan strategi pemasaran, analisis data pasar, ekonomi kreatif pengembangan segmen pasar personal, bisnis, pemerintah, serta pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata lokal, regional, nusantara bahkan mancanegara;
 - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Pada Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 3 (tiga) Seksi, yaitu:
 - a. Seksi Penguatan Strategi Pemasaran dan Promosi Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penguatan strategi pemasaran dan promosi.
 - b. Seksi Kerja sama Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kerja sama pariwisata.
 - c. Seksi Ekonomi Kreatif dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang ekonomi kreatif.

D. Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata

1. Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan di bidang program pengembangan industri pariwisata, hubungan kelembagaan kepariwisataan, penelitian dan pengembangan kebijakan kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia aparatur serta pengendalian transformasi.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata mempunyai fungsi:
 - a. Penyiapan dan perumusan kebijakan di bidang program pengembangan industri pariwisata, hubungan kelembagaan kepariwisataan, penelitian dan pengembangan kebijakan kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia aparatur serta pengendalian transformasi;
 - b. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang program pengembangan industri pariwisata, hubungan kelembagaan kepariwisataan, penelitian dan pengembangan kebijakan kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia aparatur serta pengendalian transformasi;
 - c. Mengumpulkan, mengolah dan mengajukan data yang berkaitan dengan industri pariwisata, kelembagaan kepariwisataan;
 - d. Menyiapkan data yang menyangkut usaha jasa pariwisata sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan;
 - e. Memantau, evaluasi, pengawasan pengendalian dan penertiban terhadap usaha jasa pariwisata sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
 - f. Menyiapkan regulasi di bidang industri pariwisata dan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan di bidang program pengembangan

- industri pariwisata, hubungan kelembagaan kepariwisataan, penelitian dan pengembangan kebijakan kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia aparatur serta pengendalian transformasi;
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang program pengembangan industri pariwisata, hubungan kelembagaan kepariwisataan, penelitian dan pengembangan kebijakan kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia aparatur serta pengendalian transformasi;
 - h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Pada Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata terdapat 3 (tiga) Seksi, yaitu:
- a. Seksi Pengembangan Industri Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan industri pariwisata.
 - b. Seksi Kelembagaan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kelembagaan pariwisata.
 - c. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan sumber daya manusia pariwisata.

E. Bidang Pemuda dan Olahraga

1. Bidang Pemuda dan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi:
 - a. Penyusunan rencana program, kegiatan penyebarluasan informasi, koordinasi kelembagaan guna pengembangan dan pemberdayaan kepemudaan serta menggali dan mengembangkan potensi – potensi daerah terkait bakat keolahragaan pemuda;
 - b. Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan pembinaan kepemudaan dan mendorong terbentuknya organisasi kepemudaan yang handal;
 - c. Pengembangan bidang olahraga sehingga diharapkan terbina bibit – bibit unggul daerah;
 - d. Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan manajemen organisasi dan kelembagaan kepemudaan;
 - e. Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan bantuan yang meliputi perolehan, pemanfaatan dalam rangka menunjang kegiatan kepemudaan dan keolahragaan;
 - f. Penyelenggaraan pelatihan tenaga-tenaga pelatih yang handal di bidang olahraga;
 - g. Penyediaan bantuan sarana dan prasarana penunjang kegiatan olahraga dan kepemudaan;
 - h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas.
3. Pada Bidang Pemuda dan Olahraga terdapat 3 (tiga) Seksi, yaitu:
 - a. Seksi Pembinaan Kepemudaan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pembinaan

- pelaksanaan kepemudaan termasuk pengembangan terhadap pemuda-pemuda berprestasi.
- b. Seksi Pembinaan Keolahragaan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pembinaan pelaksanaan keolahragaan termasuk pengembangan terhadap olahragawan – olahragawan yang berprestasi.
- a. Seksi Prasarana dan Sarana Kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pengembangan prasarana dan sarana kepemudaan dan olahraga..

1.2.2. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pariwisata Kota Bima terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut.

1. Unsur Pimpinan adalah Kepala Dinas Pariwisata;
2. Unsur Pembantu Pimpinan adalah Sekretariat, yang terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Perencanaan;
 - c. Sub Bagian Keuangan.
3. Unsur Pelaksana adalah Bidang, terdiri dari:
 - a. Bidang Pengembangan Destinasi, terdiri dari:
 - (i) KASI Pengembangan Destinasi dan Objek Daya Tarik Wisata;
 - (ii) KASI Pemeliharaan, Pengelolaan Destinasi dan Objek Daya Tarik Wisata;
 - (iii) KASI Pengendalian Destinasi dan Objek Daya Tarik Wisata.
 - b. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari:
 - (i) KASI Penguatan Strategi Pemasaran dan promosi Pariwisata; (ii) KASI Kerja Sama Pariwisata;
 - (iii) KASI Ekonomi Kreatif.
 - c. Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata, terdiri dari: (i) KASI Pengembangan Industri Pariwisata;
 - (ii) KASI Kelembagaan Pariwisata;
 - (iii) KASI Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata. d.
- Bidang Pemuda dan Olahraga, terdiri dari:
 - (i) KASI Pembinaan Kepemudaan;
 - (ii) KASI Pembinaan Keolahragaan;
 - (iii) KASI Prasarana dan Sarana Kepemudaan dan Olahraga.
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Bima adalah sebagaimana di bawah ini

1.3. Isu-Isu Strategis dan Permasalahan yang Dihadapi

Dinas Pariwisata sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mempunyai fungsi merumuskan kebijakan teknis, pemberian pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga daerah dihadapkan beberapa isu strategis yang antara lain adalah sebagai berikut :

1. Masih terbatasnya data dan informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan pengembangan kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga; Data dan informasi merupakan salah satu elemen vital guna mendukung kegiatan perencanaan pembangunan kepariwisataan daerah, kekurangan dan keterbatasan data

dan informasi perencanaan yang ada pada tahun-tahun sebelumnya diharapkan menjadi pertimbangan dan bahan masukan penting demi penyediaan dan penyempurnaan data-data pendukung yang diperlukan dalam perencanaan kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga.

2. Belum optimalnya partisipasi dan kerjasama *stakeholders* dengan Dinas Pariwisata Kota Bima.

Dinas Pariwisata Kota Bima harus terus meningkatkan partisipasi dan kerjasama dengan berbagai *stakeholder* yang ada di Kota Bima seperti masyarakat, DPRD, Perguruan Tinggi, *NGO*, dan lain sebagainya. Peningkatan partisipasi dan kerjasama ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas dan efektifitas perencanaan di Dinas Pariwisata Kota Bima.

3. Belum optimalnya pelayanan prima di bidang Kepariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Bima.

Sebagai lembaga teknis daerah yang berfungsi sebagai pelayanan publik di bidang Kepariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Bima, maka sudah tentu Dinas Pariwisata Kota Bima harus berorientasi pada pelayanan prima dan ini dilakukan terlebih dahulu dengan berpedoman pada standar pelayanan minimal dalam melayani publik. Pelayanan prima ini diharapkan bisa menimbulkan kepuasan (*satisfaction*) bagi pihak-pihak yang terkait dengan Dinas Pariwisata Kota Bima.

4. Belum optimalnya kapasitas aparatur perencana kegiatan kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga Kota Bima.

Keberadaan aparatur perencana khususnya pada Dinas Pariwisata Kota Bima merupakan unsur penting dalam setiap pengambilan keputusan perencanaan kepariwisataan, Kepemudaan dan olahraga, oleh karenanya peningkatan kapasitas aparatur merupakan sebuah komitmen untuk meningkatkan kualitas dalam bidang perencanaan kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga.

5. Belum adanya tenaga fungsional perencana dan peneliti bidang Kepariwisata, Kepemudaan dan Olahraga.

6. Masih terbatasnya sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga yang memenuhi standar dalam rangka peningkatan dan pengembangan prestasi kepemudaan dan olahraga.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Kinerja Jangka Menengah

Dinas Pariwisata sebagai pelayanan umum dalam daerah dituntut untuk selalu tanggap dan responsive terhadap dinamika serta perubahan-perubahan yang terjadi baik secara internal wilayah maupun secara eksternal. Disamping itu, Dinas Pariwisata juga dituntut untuk mampu menerapkan berbagai pendekatan pelayanan dalam konteks dan waktu yang tepat untuk mengakomodir aspirasi masyarakat dan kebutuhan berbagai kelompok atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang melekat pada Dinas Pariwisata sebagai perangkat daerah di Kota Bima. Berkaitan dengan hal tersebut Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata yang terkait dengan Visi, Misi dan Program kepala daerah dan wakil kepala daerah adalah:

1. Menyediakan Sarana dan Prasarana Pariwisata
2. Menyediakan jasa Pariwisata
3. Menyediakan Sarana dan Prasarana Olahraga

Tugas dan fungsi tersebut terkait visis misi kepala daerah yang kedua masyarakat sejahtera dan **Misi Kedua:** Mewujudkan Masyarakat **Sejahtera** melalui pemerataan pembangunan dan peningkatan ekonomi Masyarakat yang berbasis pengembangan produk unggulan. Serta Visi dan **Misi Keempat** yaitu Mewujudkan Lingkungan yang berkeadilan dan **Ramah**, melalui penyediaan infrastruktur pendukung perkotaan yang terintegrasi dengan pengurangan resiko bencana.

Visi dan misi yang sudah dirumuskan perlu dilengkapi dengan tujuan, sasaran serta indikator kinerja untuk memudahkan langkah pelaksanaannya maupun pengukuran hasil atau tingkat capaian dari visi dan misi tersebut.

Adapun pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata Kota Bima beserta indikator kinerja setiap tahunnya disajikan sebagaimana berikut ini:

Tabel 2.1.
Tujuan Jangka Menengah Dinas Pariwisata Kota Bima

Misi	Tujuan	Indikator	Target
Mewujudkan melestarikan, menjaga, menggali serta menciptakan potensi wisata bima yang unik, unggul dan bercirikan local.	Meningkatkan usaha pariwisata.	Meningkatnya pendapatan domestik regional brotu disektor pariwisata	30%
Menciptakan jasa obyek daya tarik wisata, atraksi wisata, pemuda dan olahraga yang memadai dalam memberikan kepuasan pengunjung.	Meningkatkan kualitas pemuda dalam pembangunan daerah.	Pemuda berprestasi tingkat NTB dan Nasional (PP, JPI, PPAN dan Paskibraka)	2 orang
		Cabang olahraga prestasi tingkat NTB dan Nasional.	5 cabor

Tabel 2.2.
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pariwisata Kota Bima

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	50.000	55.000	60.000	65.000	70.000
		Durasi Lama Tinggal	2	2	2	2	2
2.	Meningkatnya pemuda berprestasi	Persentase pemuda berprestasi tingkat provinsi dan nasional (PP, JPI, PPAN dan Paskibraka)	27	28	29	30	31
3.	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase atlet yang meraih medali di Provinsi NTB pada tahun x	25	26	26	27	27
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana dan prasarana yang berstandar	1	1	1	1	1

2.2. Penjelasan Indikator Kinerja Utama Tahun 2019

Dinas Pariwisata Kota Bima telah menetapkan Indikator Kinerja utama (IKU) tahun 2018 sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU ini telah mempedomani indikator kinerja daerah pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bima Tahun 2019

2018-2023 serta dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2018-2023. Indikator Kinerja Utama ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang berfokus pada tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kota Bima.

Penjelasan tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2019 sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

Tabel 2.3.
Penjelasan Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Kota Bima

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan (Formulasi Pengukuran dan Tipe Penghitungan)
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Jumlah wisatawan mancanegara + wisatawan domestik dalam setahun
		Durasi Lama Tinggal	Rata-rata lama menginap wisatawan (data dari hasil survey di hotel dan losmen)
2.	Meningkatnya pemuda berprestasi	Persentase pemuda berprestasi (PP, JPI, PP AN dan Paskibraka)	$\frac{\text{Jumlah pemuda berprestasi yang sesuai ketentuan}}{\text{Jumlah pemuda berprestasi yang berpartisipasi}} \times 100\%$
3.	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase atlet yang meraih medali di Propinsi NTB pada tahun x	$\frac{\text{Jumlah stlet yang meraih medali di propinsi NTB pd thn x}}{\text{Jumlah atlet yang berpartisipasi}} \times 100\%$
4.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Porsentase sarana dan prasarana yang berstandar	$\frac{\text{Jumlah lapangan atau fasilitas olahraga yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah fasilitas olahraga yang tersedia}} \times 100$

2.3. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pariwisata Kota Bima tahun 2019 dijabarkan berdasarkan Indikator Kinerja utama (IKU) dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2018-2023 dan dokumen Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata tahun 2019.

Tabel 2.4.
Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pariwisata Kot a Bima Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	50.000
		Durasi Lama Tinggal	2
2.	Meningkatnya pemuda berprestasi	Persentase pemuda berprestasi tingkat propinsi dan nasional (PP, JPI, PPAN dan Paskibraka)	27
3.	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase atlet yang meraih medali di Propinsi NTB pada tahun x	25
4.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana dan prasarana yang berstandar	1

2.4. Penetapan Kinerja Tahun 2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai

dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dalam hal ini, penerima amanah adalah Kepala Dinas Pariwisata Kota Bima, sedangkan pemberi amanah adalah Walikota Bima.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja ini, antara lain sebagai berikut :

- a. sebagai wujud nyata komitmen antara Kepala Dinas Pariwisata Kota Bima dan Walikota Bima untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- b. menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan
- d. sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kota Bima pada awal tahun 2019 terdiri dari 4 (empat) sasaran strategis dan 5 (lima) indikator kinerja utama dengan anggaran sebesar Rp.5.428.000.000,00. Pencapaian indikator kinerja ini dilakukan melalui 11 (sebelas) program dengan total anggaran sebesar Rp.5.428.000.000,00.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	50.000
		Durasi Lama Tinggal	2
2.	Meningkatnya pemuda berprestasi	Persentase pemuda berprestasi di tingkat propinsi dan nasional (PP, JPI, PP AN dan Paskibraka)	27
3.	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabor yang meraih medali di Propinsi NTB pada tahun x	25
4.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana dan prasarana yang berstandar	1

Tabel 2.5.
Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kota Bima

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	888.770.350,00	APBD
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	78.790.000,00	APBD
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	187.705.750,00	APBD
4. Program pengembangan pemasaran pariwisata	2.316.382.500,00	APBD
5. Program pengembangan destinasi pariwisata	3.708.487.416,00	APBD/DAK
6. Program Pengembangan Industri dan Kemitraan Pariwisata	49.815.000,00	APBD
7. Program Pengembangan SDM Kepariwisata	572.030.000,00	APBD
8. Program Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan Pariwisata	41.350.000,00	APBD
9. Program peningkatan peran serta kepemudaan	693.400.000,00	APBD
10. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	424.600.000,00	APBD
11. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	895.395.085,00	APBD

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kota Bima diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja. Pengukuran kinerja tersebut membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasinya. Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran dalam rangka mewujudkan Visi Dinas Pariwisata Kota Bima. Untuk memudahkan dalam rangka kinerja dilakukan atribut penilaian menggunakan skala ordinal sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1. Skala Nilai Perangkat Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	2	3
1	91%<100%	Sangat Tinggi
2	76%<90%	Tinggi
3	66%<75%	Sedang
4	51%<65%	Rendah
5	<50%	Sangat Rendah

Bahwa pada tahun 2019 jumlah sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 4 sasaran dimana terdapat 2 (dua) sasaran masuk kategori berhasil dan 2 (dua) lainnya berada di kategori gagal.

Tabel 3.2. Rekapitulasi Pencapaian Sasaran Tahun 2019

No	Kategori	Sasaran	Persentase Capaian
1	2	3	4
1	Sangat Tinggi	2	50
2	Tinggi	0	0
3	Sedang	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	2	50

3.1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Bahwa pada tahun 2019 bahwa jumlah sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 4 sasaran dimana 2 (dua) sasaran masuk kategori berhasil dan 2 (dua) sasaran masuk kategori gagal sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3. Pencapaian Tujuan Organisasi

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	50.000	136.360	272,72
	Durasi lama tinggal	Hari	2	1	50
	Rata-rata persentase				161,36
Meningkatnya pemuda berprestasi	persentase pemuda berprestasi	Orang	27	4	14,81
Meningkatnya prestasi olahraga	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan daerah	Orang	25	37	148
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana dan prasarana yang berstandar	Unit	1	0	0

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Pencapaian Sasaran Strategis I :

Meningkatnya jumlah kunjungan wisata

Peningkatan jumlah kunjungan wisata di Kota Bima perlu dengan perencanaan pembangunan di sektor kepariwisataan. Dalam hal ini, perencanaan yang terintegrasi terjadi apabila terdapat kesinambungan, keselarasan dan konsistensi setiap program- program pembangunan dalam berbagai dokumen perencanaan pembangunan dan penganggaran daerah.

Hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis I disajikan sebagaimana tabel berikut

Tabel 3.4.
Pengukuran Kinerja pada Pencapaian Sasaran Strategis I Tahun 2019

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	50.000 org	136.360	272,72
	Durasi lama tinggal	2 hari	1 hari	50

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Tabel 3.5.
Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata dalam Pencapaian Sasaran Strategis I

Indikator Kinerja	Tahun 2018			Tahun 2019		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah kunjungan wisatawan	20.247 org	37.288	184,17	50.000	136.360	272,72
Durasi lama tinggal	2 hari	2 hari	100	2 hari	1 hari	50
Rata-rata			142,09			161,36

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja dua indikator sasaran strategis I menunjukkan bahwa pada tahun 2019 memiliki rata-rata capain 142,09% sedangkan di tahun 2019 menunjukkan peningkatan capaian rata-rata sampai dengan 161,36% atau dengan tingkat kenaikan 19,27%.

Adapun perbandingan capaian kinerja sampai dengan tahun 2019 terhadap target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra Dinas Pariwisata tahun 2018-2023 adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.4.

Realisasi Kinerja Pencapaian sasaran Strategis I terhadap Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target di Akhir Tahun Perencanaan Jangka menengah (2019)	Realisasi sampai tahun 2019	% Capaian
Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	100%	272,72	272,72

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target di Akhir Tahun Perencanaan Jangka menengah (2019)	Realisasi sampai tahun 2019	% Capaian
	Durasi lama tinggal	100%	50%	50%

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan program dan kegiatan selama tahun tahun 2019 dapat dilihat dari persentasi rata-rata pencapain tahun 2019 meningkat 19,42% disbanding tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan domestic dan mancanegara di kota bima terutama wisatawan domestic sangat pesat peningkatan kunjungannya di banding tahun lalu yaitu sebesar 272,72%. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ini karena adanya pembangunan sarana dan prasarana destinasi yang mampu menarik kunjungan wisatawan, beberapa destinasi itu adalah destinasi pantai lawata dan pantai kolo. Sementara untuk persentasi lama tinggal wisatawan selama berada di kota bima mengalami penurunan yaitu hanya berada diangka 50% saja.. Untuk kedepannya akan dilakukan penambahan destinasi-destinasi baru dan peningkatan sarana dan prasaran destinasi yang sudah ada serta memperbanyak event-event yang berdurasi berhari-hari yang mampu menarik wisatawan sehingga diharuskan untuk menginap atau tinggal sementara di Kota Bima.

Untuk mendukung pencapaian Sasaran Strategis I tersebut, selama tahun 2019, Dinas Pariwisata Kota Bima telah melaksanakan sejumlah program/ kegiatan yang dijabarkan ke dalam 43 (empat puuh tiga) kegiatan pokok sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.5.
Program/Kegiatan Utama yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis I

Sasaran Strategis I	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	capaian	Ket.
Meningkatnya jumlah	Pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	50.000	136.360	100	Kabid pemasaran pariwisata & ekonomi kreatif
	• Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata	Jumlah kerjasama promosi wisatawan	4	4	100	Kasi kerjasama pariwisata
	• Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Jumlah pelaksanaan koordinasi antara sektor	4	4	100	Kasi penguatan strategi pemasaran & promosi
	• Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Jumlah medio promosi	3	3	100	Kasi penguatan strategi pemasaran & promosi
	• Penyusunan data base ekonomi kreatif	Jumlah data ekonomi kreatif	1	1	100	Kasi ekonomi kreatif
	• MICE		1	1	100	Kasi penguatan strategi pemasaran & promosi
	• Partisipasi pelestarian dan aktualisasi atraksi wisata budaya	Jumlah partisipasi pelestarian dan aktualisasi atraksi wisata budaya	1	1	100	Kasi penguatan strategi pemasaran & promosi

	Pembanguna Destinasi, ODTW dan Kawasan	dan evaluasi pembangunan destinasi ODTW	1	1		destinasi & ODTW
	Pengembangan industry dan kemitraan pariwisata	Persentase pertumbuhan industry pariwisata	50%		100	Kabid pengembangan industry & kelembagaan pariwisata
	Pengembangan dan penguatan informasi dan data base		1	0	0	Kasi pengembangan industry pariwisata
	• Kegiatan dan pendampingan dan pembentukan forum komunikasi antar pelaku industry	Jumlah lembaga pelaku industry pariwisata	1	0	0	Kasi pengembangan industry pariwisata
	• Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Usaha dan Industri Jasa Pariwisata Lembaga dan Mitra Pariwisata	Jumlah monitoring, evaluasi lembaga serta mitra pariwisata	1	1	100	Kasi pengembangan industry pariwisata
	Pengembangan SDM kepariwisataan	Jumlah pengembangan pariwisata	10	10	100	Kabid pengembangan industry & kelembagaan pariwisata

• Pengembangan SDM dan BIMTEK profesionalisme bidang pariwisata	Jumlah BIMTEK Profesional	6	6	100	Kasi pengembangan SDM
Pengembangan dan penguatan kelembagaan pariwisata	Jumlah lembaga kepariwisataan	38		100	Kabid pengembangan industry & kelembagaan pariwisata
• Kegiatan pendampingan dan pembentukan kelompok masyarakat dan mitra	Jumlah sosialisasi kelembagaan pariwisata	1	1	100	Kasi kelembagaan pariwisata

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Pencapaian Sasaran Strategis II

Meningkatnya pemuda berprestasi

Peningkatan pemuda berprestasi pada sektor strategis dibutuhkan untuk memastikan bahwa kegiatan peningkatan peran serta kepemudaan yang di muat dari setiap dokumen perencanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah serta dokumen laporan kinerja pada sektor-sektor strategis disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Disamping itu, dokumen-dokumen sektor strategis yang tersedia dimanfaatkan dan menjadikan masukan dalam penyusunan anggaran. Ketersediaan dokumen perencanaan sektor strategis mutlak diperlukan sebagai persyaratan untuk mendapatkan sumber anggaran APBN dan APBD Provinsi. Adapun target kinerja dan realisasi untuk pengukuran kinerja sasaran strategis II tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6.
Pengukuran Kinerja pada Pencapaian Sasaran Strategis II Tahun 2019

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya pemuda berprestasi	Persentase pemuda berprestasi di tingkat propinsi dan nasional (PP, JPI, PPAN dan Paskibraka)	27	4	14,81

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Capaian kinerja pada indikator persentase pemuda berprestasi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah baik dan ditetapkan dengan tingkat capaian 14,81%.

Dibandingkan dengan capaian sasaran strategis II pada tahun sebelumnya, maka pada tahun 2019 Dinas Pariwisata Kota Bima mengalami peningkatan capaian kinerja sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.7.
Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata
dalam Pencapaian Sasaran Strategis II

Indikator Kinerja	Tahun 2018			Tahun 2019		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
persentase pemuda berprestasi (PP, JPI, PP AN dan Paskibraka)	38	15	39,47%	27	4	14,81

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja indikator sasaran strategis II menunjukkan bahwa pada tahun 2018 memiliki capaian 39,47% sedangkan di tahun 2019 menunjukkan penurunan capaian sampai dengan 14,81% atau dengan tingkat penurunan 24,81%.

Tabel 3.8.
Realisasi Kinerja Pencapaian sasaran Strategis II terhadap Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target di Akhir Tahun Perencanaan Jangka menengah (2019)	Realisasi sampai tahun 2019	% Capaian
Meningkatnya pemuda berprestasi	Persentase pemuda berprestasi	27	4	14,81

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Pencapaian sasaran strategis II tersebut telah didukung oleh pelaksanaan sejumlah program/kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9.
Program/Kegiatan Utama yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis II

Sasaran Strategis I	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	capaian	Ket.
Meningkatnya pemuda berprestasi	Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Jumlah pemuda berprestasi	27	4	14,81	Kasi pembina kepemudaan

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Pencapaian Sasaran Strategis III :

Meningkatnya prestasi olahraga

Peningkatan prestasi olahraga perlu kita melakukan pembinaan dan pemasyarakatan olahraga serta perlu didukung oleh ketersediaan data dan informasi tiap – tiap cabang olahraga yang ada pada Pemerintah Daerah. Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Pariwisata Kota Bima menetapkan Sasaran Strategis III berupa meningkatnya prestasi olahraga.

Adapun hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis III sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.10.
Pengukuran Kinerja pada Pencapaian Sasaran Strategis III Tahun 2019

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah atlet yang meraih medali di propinsi NTB pada tahun x	25	37	148%

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Adapun faktor – faktor penghambat pencapaian indikator kinerja ; jumlah cabor yang meraih medali di provinsi NTB pada tahun x sebagai berikut :

1. Anggaran pembinaan untuk masing – masing cabor masih kurang;
2. Sarana dan prasarana untuk pelatihan masih kurang.

Adapun perbandingan antara pencapaian kinerja tahun 2019 dan pencapaian kinerja tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.11.
Perbandingan Realisasi Kinerja Bappeda dalam Pencapaian Sasaran Strategis III

Indikator Kinerja	Tahun 2018			Tahun 2019		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah atlet yang meraih medali di propinsi NTB pada tahun x	27	15	55,56	25	37	148%

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Capaian kinerja pada indikator persentase cabor yang meraih medali di propinsi NTB pada tahun x yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah baik dan ditetapkan dengan tingkat capaian 148%. Dan apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya maka capaian kinerja tahun 2019 mengalami peningkatan dengan tingkat kenaikan sebesar 92,44% dimana capaian kinerja pada indikator kinerja sasaran yang sama pada tahun 2018 hanya mencapai 55,56%.

Sedangkan jika dibandingkan dengan target kinerja sampai akhir tahun perencanaan Renstra Dinas Pariwisata, maka capaian kerjanya sudah mencapai 15 cabang olahraga yang meraih medali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.12.
Realisasi Kinerja Pencapaian sasaran Strategis III terhadap Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target di Akhir Tahun Perencanaan Jangka menengah (2019)	Realisasi Tahun 2019	% Capaian
Meningkatnya prestasi olahraga	persentase cabor yang meraih medali di propinsi NTB pada tahun x	25	37	148

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Pencapaian sasaran strategis III tersebut telah didukung oleh pelaksanaan sejumlah program/kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.13.
Program/Kegiatan pokok yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis III

Sasaran Strategis I	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	capaian	Ket.
Meningkatnya prestasi olahraga	Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	Jumlah cabor yang ikut	8	5	62,5	Kabid pemuda dan olahraga
	• Pelaksanaan idenstifikasi dan pengembangan olahraga unggulan	Jumlah olahragawan unggulan	20	20	100	Kasi pembinaan keolahragaan

• Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat	Jumlah olahragawan/ atlet yang kita bina	20	20	100	Kasi pembinaan keolahragaan
---	--	----	----	-----	-----------------------------

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Pencapaian Sasaran Strategis IV :

Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga

Peningkatan kualitas sarana dan prasarana olahraga perlu kita melakukan pemantauan dan evaluasi pembangunan sarana dan prasarana olahraga di setiap cabang olahraga yang ada pada Pemerintah Daerah. Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Pariwisata Kota Bima menetapkan Sasaran Strategis IV berupa meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga.

Adapun hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis IV sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.14.
Pengukuran Kinerja pada Pencapaian Sasaran Strategis IV Tahun 2019

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana dan prasarana yang berstandar	1	0	0

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Adapun perbandingan antara pencapaian kinerja tahun 2019 dan pencapaian kinerja tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.15.
Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata dalam Pencapaian Sasaran Strategis IV

Indikator Kinerja	Tahun 2018			Tahun 2019		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah sarana dan prasarana yang berstandar	1	0	0	1 unit	0	0

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Capaian kinerja pada indikator jumlah sarana dan prasarana yang berstandar yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah kurang baik dan ditetapkan dengan tingkat capaian 0%. Sama dengan pencapaian pada tahun 2018 dengan realisasi 0%. Jadi tidak ada kenaikan dan penurunan capaian kinerja sasaran strategis IV.

Adapun faktor – faktor penghambat pencapaian sasaran strategis IV sebagai berikut:

1. Anggaran belum tersedia;
2. Lahan untuk pembangunan sarana dan prasarana belum tersedia;
3. Sumber daya manusia yang memahami tentang sarana dan prasarana masing kurang.

Sedangkan jika dibandingkan dengan target kinerja sampai akhir tahun perencanaan

Renstra Dinas Pariwisata, maka capaian kerjanya belum ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.15.
Realisasi Kinerja Pencapaian sasaran Strategis IV terhadap Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target di Akhir Tahun Perencanaan Jangka menengah (2019)	Realisasi Tahun 2019	% Capaian
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana dan prasarana yang berstandar	1	0%	0

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Pencapaian sasaran strategis IV tersebut telah didukung oleh pelaksanaan sejumlah program/kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.16.
Program/Kegiatan pokok yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis IV

Sasaran Strategis I	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	capaian	Ket.
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Peningkatan Sarana dan prasarana Olahraga	Jumlah sarana dan prasarana dalam kondisi baik	25	0	0	Kabid pemuda dan olahraga
	• Pemantauan dan evaluasi pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah gedung olahraga	1	0	0	Kasi sarana dan prasarana kepemudaan & olahraga

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2019

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja untuk keempat sasaran strategis Dinas Pariwisata Kota Bima tersebut diatas, maka dapat diperoleh rata-rata kinerja yang diperoleh dari rata-rata akumulasi capaian setiap indikator kinerja untuk setiap sasaran strategis seperti sebagai berikut:

Tabel 3.17.
Rata-rata Capaian Kinerja untuk keseluruhan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	50.000 org	136.360 org	272,72
		Durasi lama tinggal	2 hari	1 hari	50
2.	Meningkatnya pemuda berprestasi	persentase pemuda berprestasi	27	4	14,81
3.	Meningkatnya prestasi olahraga	persentase cabor yang meraih medali di propinsi NTB pada tahun x	25	37	148
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana dan prasarana yang berstandar	1	0	0
Rata-rata Capaian Kinerja					81,04%

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Pengukuran kinerja tersebut diatas merupakan bagian dari proses penilaian akuntabilitas jangka menengah maupun tahunan Dinas Pariwisata Kota Bima. Hal ini dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja tahun berkenaan terhadap target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Dinas Pariwisata Kota Bima sehingga tergambar capaian target jangka menengah sampai tahun 2019.

Keberhasilan kinerja tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung sehingga kegiatan tersebut berjalan cukup efektif, antara lain : (1) tersedianya sumberdaya pegawai yang cukup dan memadai; (2) tersedianya sarana dan prasarana pendukung; dan (3) tersedianya anggaran yang cukup.

Secara lebih terperinci, hingga akhir tahun 2019, keadaan pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Bima dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.18.

Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan

No.	Pegawai	Jumlah	Persentase
2.	S2	4	12,12%
3.	S1	22	66,55%
4.	Diploma 3	3	9,09%
5.	SMA / sederajat	3	9,09%
6.	SMP	1	3,03
Total		33	100%

Sumber : Pariwisata Kota Bima Tahun 2019

Tabel 3.19.

Jumlah pegawai berdasarkan golongan

	Pegawai	Jumlah	Persentase
1.	Golongan IV	5	15,15%
2.	Golongan III	24	72,72%
3.	Golongan II	4	12,12%
4.	Golongan I	-	-
Total		33	100%

Sumber : Pariwisata Kota Bima Tahun 2019

Tabel 3.20.

Jumlah pegawai berdasarkan eselonering

No.	Pegawai	Jumlah	Persentase
1.	Eselon II	0	0%
2.	Eselon III	5	15,15%
3.	Eselon IV	15	45,45%
4.	Non-Eselonering	13	39,39%
Total		33	100%

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2019

Berdasarkan profil SDM aparatur diatas diketahui bahwa pegawai Dinas Pariwisata Kota Bima berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar, yaitu 22 orang (66,65%) adalah Sarjana S-1, selanjutnya 4 orang (12,12%) memiliki tingkat pendidikan S-2, dan lainnya berpendidikan D.III dan SMA dan SMP sederajat. Selanjutnya, berdasar kualifikasi golongan, maka diketahui bahwa sebagian besar pegawai Dinas Pariwisata Kota Bima (72,72%) atau 24 orang adalah Golongan III, 5 orang (15,15%), adalah pegawai golongan II.

Walaupun berdasarkan jenjang pendidikan, golongan dan pangkat, sebagian besar aparatur Dinas Pariwisata Kota Bima cukup memadai, namun mengingat tugas pokok dan fungsi di bidang pariwisata, pemuda dan olahraga cenderung kompleks, maka masih dibutuhkan peningkatan keterampilan khusus perencana guna meningkatkan sumber daya aparatur yang semakin handal, disamping mengembangkan kemitraan dan kerjasama dengan pihak yang relevan

3.2. Realisasi Anggaran

3.2.1. Target dan Realisasi Belanja

Anggaran seluruh kegiatan Dinas Pariwisata Kota Bima tahun anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 12.326.783.657,00 dan terealisasi sebesar Rp. 12.053.375.963,00 atau sebesar 97,78%. Anggaran ini terdiri dari belanja operasi dan belanja modal. Dari target belanja operasi sebesar Rp. 5.555.626.100,00, Dinas Pariwisata Kota Bima merealisasikan sebesar Rp.5.468.420.388,00 atau sebesar 98,43%. Adapun belanja modal, dari target yang ditetapkan sebesar Rp.4.301.100.000,00,direalisasikan sebesar Rp.4.233.985.000,00 atau sebesar 98,44%.

Lebih rinci, anggaran dan realisasi keuangan Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut .

Tabel 3.21.
Rekapitulasi Belanja Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun Anggaran 2018

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Belanja Operasi	5.555.626.100,00.	5.468.420.388,00	98,43
2	Belanja Modal	4.301.100.000,00	4.233.985.000,00	98,44
Jumlah		12.326.783.657,00	12.053.375.963,00	97,78

Sumber : Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Pariwisata Tahun 2019

3.2.2. Pengukuran Kinerja Keuangan

Selama Tahun Anggaran 2019, Dinas Pariwisata Kota Bima melaksanakan 11 (sebelas) Program Utama dan 43 (empat puluh tiga) kegiatan utama. Adapun hasil pengukuran kinerja keuangan terhadap pelaksanaan program/kegiatan utama sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.22.
Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Utama yang Mendukung
Pencapaian Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan Utama	Target(Rp.)	Realisasi(Rp.)	%
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	• Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	100.000.000	99.750.000	99,75
		• Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata	500.000	500.000	100
		• Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	50.725.000	50.394.700	99,35
		• Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	500.380.000	482.679.066	96,46
		• Penyusunan data base ekonomi kreatif	111.550.000	111.550.000	100
		• Partisipasi pelestarian dan aktualisasi atraksi wisata budaya	919.092.000	914.162.500	99,4
		• Pendamping dan kerjasama penyelenggara atraksi kesenian pariwisata	444.300.000	443.946.100	99,92
		• MICE	189.835.000	189.834.807	99,99
		• Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	847.650.000	793.255.480	93,35
		• Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/dunia usaha	15.412.500	14.436.300	93,67
		• Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	2.462.279.916	2.454.302.000	99,68
		• Peningkatan Kualitas dan Pemeliharaan Atraksi, Destinasi dan ODTW	171.375.000	169.590.000	100
		• Koordinasi, Konsultasi dan Sinkronisasi Pemeliharaan dan Pengelolaan Destinasi dan	23.475.000	22.554.400	96,08
		• Pengelolaan Atraksi, Destinasi dan ODTW	117.570.000	104.378.000	88,78
		• MONEV Perencanaan dan Pembanguna Destinasi, ODTW dan Kawasan	70.725.000	70.596.400	99,82
		• Pendampingan dan pembentukan forum komunikasi antar pelaku industry pariwisata dan budaya	32.090.000	31.521.140	98,23
		• Monitoring, evaluasi dan pelaporan usaha dan industry jasa pariwisata lembaga dan mitra	17.725.000	17.134.175	96,67
		• Pengembangan SDM bidang Pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya	572.030.000	558.076.900	97,56
• Fasilitasi dan pembentukan Kelompok Masyarakat dan Mitra	41.350.000	36.608.400	88,53		

2	Meningkatnya pemuda berprestasi	• Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	693.400.000	685.925.800	98,92
3	Meningkatnya prestasi olahraga	• Pelaksanaan identifikasi dan pengembangan olahraga unggulan daerah	139.825.000	133.105.600	95,17
		• Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat	46.410.000	45.945.000	99
		• Penyelenggaraan kompetisi olahraga	238.365.000	238.365.000	100
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana	• Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	881.920.084	878.525.000	99,62
		• Monitoring dan evaluasi pembangunan sarana dan prasarana olahraga	13.475.000	13.300.000	98,70
TOTAL JUMLAH			8.701.459.500	8.560.436.768.00	98,37

Tabel di atas menunjukkan bahwa selama tahun anggaran 2019, pagu anggaran pelaksanaan program/kegiatan utama pada Dinas Pariwisata Kota Bima adalah sebesar Rp. 8.701.459.500,00 dan terealisasi sebesar Rp. 8.560.436.768.00 atau sebesar 98,37%.

Selain itu, dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan utama, Dinas Pariwisata Kota Bima juga menyelenggarakan program dan kegiatan rutin sebagaimana tersaji pada tabel berikut

Tabel 3.23.
Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Rutin
Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2019

No	Program	Kegiatan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Surat menyurat (caraka/petugas pengantar surat)	75.600.000	75.600.000	100
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (rekening)	21.600.000	18.025.206	83,45
		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional (jasa servis, STNK dan BPKB)	45.500.000	43.463.729	95,52
		Penyediaan jasa administrasi keuangan	45.196.000	44.136.000	97,65
		Penyediaan Alat Tulis Kantor	69.973.760	69.750.000	99,68
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	56.390.000	56.389.000	100
		Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	66.350.000	64.763.0.000	97,61
		Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	40.000.000	36.910.000	92,28
		Penyediaan makanan dan minuman	22.800.000	22.800.000	100
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	445.360.590	445.250.930	99,89
2	Peningkatan Sarana dan	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	10.500.000	10.500.000	100

	Prasarana Aparatur	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	47.190.000	47.100.000	99,81
		Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	21.100.000	21.100.000	1000
3	Peningkatan peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	63.135.000	62.925.000	99,67
		Penyusunan laporan keuangan semesteran	19.450.000	19.250.000	98,97
		Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	14.125.000	13.250.000	93,81
		Penyusunan RENJA, RKA dan DPA, DPPA – SKPD	51.725.000	51.625.000	99,81
		Penyusunan LAKIP, LPJ dan LPPD	39.270.750	39.130.750	99,64

BAB IV PENUTUP

4.1. Perencanaan Kinerja Jangka Menengah

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) menggambarkan penekanan pada manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, dimana setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata Kota Bima tahun

2019 memiliki nilai strategis karena penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2019 merupakan tahun keempat RPJMD Kota Bima 2018-2023 dan Renstra Dinas Pariwisata Tahun 2018-2023.

Sebagai bagian penutup dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dapat disimpulkan bahwa secara umum Dinas Pariwisata Kota Bima telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang sangat baik atas sasaran-sasaran strategisnya yang terukur melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pencapaian ini dilaksanakan melalui program dan kegiatan pokok maupun pendukung yang telah dilaksanakan dengan baik selama tahun 2019.

Sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam penetapan kinerja tahun 2019 semuanya telah direalisasikan dengan kategori **Berhasil** dengan rata-rata capaian indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis sebesar 79,32%, sedangkan realisasi penyerapan anggaran (Akuntabilitas Keuangan) sebesar 98,05%.

Rata-rata capaian sasaran strategis I adalah sebesar 161,36% yang terukur melalui 2 (dua) indikator kinerja. Capaian sasaran strategis II yang terukur melalui 1 (satu) indikator kinerja adalah sebesar 14,81% dan capaian sasaran strategis III yang terukur melalui 1 (satu) indikator kinerja adalah sebesar 148% dan capaian sasaran strategis IV yang terukur melalui 1 (satu) indikator kinerja adalah sebesar 0%.

Rata-rata capaian sasaran strategis I, II, III, dan IV terhadap target jangka menengah Dinas Pariwisata Kota Bima masing-masing sebesar 161,37%, 14,81%, 148% dan 0%. Sehingga rata-rata capaian kinerja tahun 2019 terhadap target jangka menengah Dinas Pariwisata Kota Bima adalah sebesar 81,04%.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap indikator kinerja sasaran yang tercantum dalam dokumen penetapan kinerja Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2019 sudah terpenuhi sesuai dengan harapan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem perencanaan, pengendalian dan pelaporan pada tahun 2019 telah berjalan dengan baik.

4.2. Rekomendasi Pemecahan Masalah

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja Dinas Pariwisata Kota Bima yang menjadi tujuan dari penyusunan LAKIP, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting bagi Dinas Pariwisata sebagai bahan dan masukan yang baik untuk memperbaiki kinerja organisasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan di tahun-tahun berikutnya. Berbagai permasalahan yang masih dihadapi serta upaya pemecahan masalah yang sudah dirumuskan tidak akan terlaksana jika tidak ditindaklanjuti dengan baik di masa yang akan datang. Tindak lanjut yang dimaksud adalah upaya konkret untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata melalui program dan kegiatan secara konsisten dan optimal. Dengan demikian, LAKIP dapat menjadi instrumen yang efektif bagi sistem monitoring dan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik.

Memperhatikan sejumlah kekurangan dalam proses pelayanan umum daerah yang masih dihadapi hingga saat ini dan dalam rangka memperkuat peran kelembagaan Dinas Pariwisata Kota Bima agar dapat menjadi organisasi pelaksana proses pelayanan umum daerah yang lebih baik di masa yang akan datang, maka perlu beberapa langkah tindak lanjut yang dapat diupayakan untuk tahun berikutnya seperti sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan lebih meningkatkan koordinasi dan keterpaduan antar bidang dalam rangka peningkatan kinerja.
2. Mendorong dan lebih meningkatkan kualitas sumber daya aparatur baik melalui pendidikan format maupun pendidikan non format kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga.
3. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana objek daya tarik wisata secara prioritas.
4. Peningkatan jumlah personil yang profesional dibidang kepariwisataan, kepemudaan olahraga.
5. Peningkatan kemitraan dengan berbagai kelompok masyarakat yang berhubungan dengan kepariwisataan, kepemudaan olahraga.

Akhirnya, besar harapan kami Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Pariwisata Kota Bima ini dapat digunakan sebagai alat pertanggungjawaban publik yang transparan dan akuntabel serta sebagai media evaluasi dalam melakukan pengelolaan kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang, sehingga hasilnya diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi Pemerintah Kota Bima dalam rangka pelayanan umum Daerah dan menciptakan *Good Governance* di lingkungan Dinas Pariwisata Kota Bima yang tentunya tak mungkin berhasil tanpa bantuan dari segala pihak.

Plt. Kepala Dinas

SUNARTI.S.Sos..M.M.
NIP. 19620706 198602 2 007